

Edisi 08 | 20 Februari 2022

WARTA SEPEKAN

The Year Of Spiritual Health

Pesan Minggu Ini
hal 1

G E M A
Gemar Membaca Alkitab
hal 2

Pembicara:
Pdp. Septadonai Trisna
Ibadah Raya Pkl. 09.00 WIB



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12

IBADAH MINGGU ONLINE

YouTubeTV

Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 09:00 Pagi, melalui channel youtube. Silahkan kunjungi Websiste www.

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 19:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)





HATI YANG LAPANG

1 Raja-raja 4:29-30 “Dan Allah memberikan kepada Salomo hikmat dan pengertian yang amat besar, serta akal yang luas seperti dataran pasir di tepi laut, sehingga hikmat Salomo melebihi hikmat segala bani Timur dan melebihi segala hikmat orang Mesir.”

Salomo adalah raja Israel yang memperoleh hikmat dari Allah. Salomo menerima hikmat sebagai pilihannya dari beberapa yang ditawarkan Allah kepadanya. Jadi berdasarkan fakta hikmat Salomo ini dapatlah disimpulkan **ada dua hal yang merupakan dasar membuat seseorang menjadi orang yang berhikmat atau bijaksana. Hal pertama adalah “pemberian Allah”**. Salomo mempunyai kerinduan yang dalam mempunyai hikmat dalam tugas dan tanggung jawabnya sebagai raja bangsa pilihan Allah Israel. Dia mewujudkan kerinduannya itu melalui **sikap berdoa mencari Tuhan dan kehendak-Nya**. Dalam doanya di Gibeon dia menikmati pengalaman spiritual yang indah bertemu dengan Tuhan. Tuhan menawarkan kuasa, kekayaan dan hikmat kepada Salomo, dan Salomo pun memilih hikmat. Jadi **hal kedua adalah bahwa hikmat adalah pilihan**. Bila hikmat atau kebijaksanaan adalah pilihan perlu ada upaya-upaya praktis untuk memperolehnya supaya semakin meningkat dan berkembang. Semakin ada usaha praktis **melalui belajar dan menerapkan**, Allah akan semakin mengaruniakan secara berlimpah. Hal itulah yang dilakukan raja Salomo sehingga dia mempunyai hikmat dan pengertian yang semakin besar dan akal yang semakin luas. Kemudian Salomo menerapkan melalui karya-karyanya seperti menulis 3000 Amsal dan karya-karya lainnya. Pengertian dan akal serta daya pikir Salomo pun semakin luas menjadikannya menjadi raja yang sukses dan dihormati oleh raja-raja yang memerintah pada banyak bangsa sezamannya. Tetapi Salomo mengalami kehancuran pada masa tuannya karena dipengaruhi oleh istri-istrinya yang sangat banyak. Dia tidak berkuasa menolak pemberian raja-raja yang memberi wanita-wanita cantik dalam membangun persekutuan politik dan militer agar dia lebih aman. Kegagalan ini terjadi karena Salomo tidak menerapkan hikmat pada setiap bagian kehidupannya. Salomo tidak menerapkan hikmat dalam hidup kerohaniannya. Salomo mempunyai pengertian, akal dan pemikiran yang luas tetapi dia tidak mempunyai hati yang luas atau hati yang lapang. Hati yang lapang sama dengan hati yang besar, yang tahan menghadapi segala kemungkinan yang terbaik dan juga segala kemungkinan yang terburuk. Ketika keberhasilan diraih orang yang berhati lapang tidak menjadi sombong juga tidak menjadi gegabah dalam bersikap. Ketika kegagalan dan kesukaran menerpa orang berhati lapang atau berhati besar tidak putus asa. Orang berhati lapang tahan terhadap godaan dan cobaan. Dalam keadaan apapun dia **tetap merendah di kaki Tuhan dan bersyukur kepada Tuhan**. Itulah sebabnya **semua pelayan Tuhan bersama umat Tuhan haruslah mempunyai hati yang lapang dan diperoleh hanyalah hidup dekat kepada Tuhan dan belajar mentaati Tuhan**. (MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Keluaran 11:7

Sabda Renungan : *“Tetapi kepada siapa juga dari orang Israel, seekor anjing pun tidak akan berani menggonggong, baik kepada manusia maupun kepada binatang, supaya kamu mengetahui, bahwa TUHAN membuat perbedaan antara orang Mesir dan orang Israel.” (Keluaran 11:7)*

Kedekatan Musa dengan Allah adalah suatu yang terbangun berdasarkan prakarsa Allah sendiri. Tetapi Musa pun ambil bagian juga dalam kedekatan hubungan itu. Musa selalu responsif terhadap kehadiran Allah dalam hidupnya menunjukkan iman Musa kepada Allah selalu terjaga dengan baik. Untuk kesekian kalinya Allah menjelaskan datangnya tulah kepada Mesir sebagai cara Allah untuk memaksa Firaun mengizinkan Israel keluar dari Mesir. Tulah terakhir ini berupa kematian anak sulung Mesir adalah tulah paling telak menyerang pertahanan dan kekerasan hati Firaun sehingga bukan saja Firaun menginginkan tetapi mengusir Israel dari Mesir, kematian anak sulung Mesir mulai anak sulung Firaun hingga anak budak warga negara Mesir, karena bagi orang Mesir anak sulung adalah tumpuan harapan dan cita-cita keluarga. Tetapi hukuman terakhir kepada orang Mesir ini dapat juga dimengerti sebagai pembalasan yang adil atas kejahatan mereka membunuh dan melempar bayi-bayi Israel ke sungai Nil. Orang Mesir harus menuai apa yang sudah mereka taburkan kepada Israel.

Allah memberi petunjuk juga kepada Musa agar orang Israel meminta barang-barang berharga kepada orang Mesir saat mereka meninggalkan para tetangga mereka. Allah juga bertindak membuat orang Mesir bermurah hati kepada orang Israel. Kemudian orang Mesir ternyata memandang Musa sebagai orang yang terpan-dang di Mesir. Satu janji Allah kepada Musa yang merupakan janji abadi kepada umat Allah adalah *“Tuhan membuat perbedaan antara orang Mesir dan orang Israel”*. Allah selalu bertindak memperlakukan umat-Nya berbeda dengan orang yang bukan umat-Nya. Perbedaan yang nyata adalah kematian anak sulung tidak akan menimpa orang Israel, hanya menimpa orang Mesir. Tetapi perlu juga diperhatikan bahwa perbedaan itu terjadi karena ada kewajiban mentaati firman Tuhan yang harus dilakukan umat Israel. Umat harus memberi korban sembelihan dan membubuhkan sedikit darah pada dua tiang pintu dan ambang atas. Sangat jelas memberi pesan bahwa umat Tuhan memperoleh perlakuan berbeda dari Tuhan haruslah pula hidup secara berbeda dari yang bukan umat Tuhan. Dengan kata lain **bukan hanya Allah yang membuat perbedaan itu, karena umat-Nya juga harus melakukan sesuatu** untuk mewujudkan perbedaan itu. Allah memberkati umat-Nya, tetapi umat-Nya pun **harus hidup sebagai orang yang diberkati melalui hidup yang berbeda untuk mewujudkan rasa syukur atas berkat Allah dalam hidupnya. (MT)**

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Keluaran 12:1-51

Sabda Renungan : "Lalu pada malam itu dipanggilnyalah Musa dan Harun, katanya: "Bangunlah, keluarlah dari tengah-tengah bangsaku, baik kamu maupun orang Israel; pergilah, beribadahlah kepada TUHAN, seperti katamu itu. Bawalah juga kambing dombamu dan lembu sapimu, seperti katamu itu, tetapi pergilah! Dan mohonkanlah juga berkat bagiku." (Keluaran 12:31-32)

Umat Israel di Mesir lamanya 430 tahun, dan setelah 430 tahun keluarlah bangsa Israel dari Mesir. Sangat tepat seperti janji Allah kepada leluhur Isreal. Dalam hal ini bukanlah Allah yang mengatur seluruh sejarah tanpa ada campur tangan atau peran manusia. Allah memang berkuasa atas sejarah manusia tetapi tidak memperlakukan manusia sebagai wayang di tanan dalang. Manusia adalah bagian dalam penentu sejarah. 430 tahun umat Israel di Mesir bukanlah sejarah Israel yang ditentukan Allah melalui **pengaturan-Nya yang mutlak**, melainkan sejarah umat-Nya yang diketahui Allah sebelum terjadi karena **Dia adalah Allah yang Mahatahu**. Dia adalah penguasa sejarah manusia bukan penentu sejarah manusia. Dia memang adalah pengendali segala sesuatu dalam pemahaman terlibat langsung dalam sejarah kehidupan dan perjalanan manusia. Firaun adalah penguasa yang tak dapat dikendalikan oleh siapapun karena bagi orang Mesir yang dipimpinnya dia adalah dewa atau titisan dewa Ra yang disembah orang Mesir. Tetapi Allah berkuasa mengendalikannya, termasuk keputusannya mengizinkan orang Israel keluar dari Mesir. Cara Allah mengendalikannya adalah memaksanya dengan menghukum Firaun dan warga negara Mesir. Jadi dia mengizinkan berdasarkan keputusannya bukan berdasarkan kendali Allah atas hidupnya.

Keluarnya bangsa Israel dari Mesir merupakan tonggak sejarah yang sangat penting bagi umat Israel. Paskah sebagai pembebasan dari perbudakan bukanlah hasil perjuangan mereka sebagai bangsa melainkan **tindakan dan pemberian Allah** kepada mereka sebagai umat pilihan-Nya, supaya melalui sejarah bangsa ini manusia sepanjang zaman mengetahui **Allah ada dan nyata serta bertindak dan berkarya melalui kehidupan umat-Nya**. Umat Israel pun selalu mengajarkan kebenaran kepada anak-anaknya bahwa Allah bertindak menebus mereka dari perbudakan dan dosa. Para orang tua Israel mengajarkan pula kepada anak-anaknya bahwa paskah adalah bukti sejarah yang menjelaskan Allah memperlakukan bangsa Israel secara istimewa bila umat Israel tetap setia kepada Allah dan firman-Nya. **Gereja adalah umat Allah Perjanjian Baru yang ditebus dari dosa oleh darah-Nya yang kudus**. Setiap melaksanakan ibadah Perjamuan Kudus gerejanya mengingat dan memberitakan kebebasan umat dari perhambaan dosa. Setialah kepada Kristus maka Dia akan **membuktikan diri-Nya dan karya-Nya melalui gereja-Nya. (MT)**

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Keluaran 13:1-22

Sabda Renungan : "TUHAN berjalan di depan mereka, pada siang hari dalam tiang awan untuk menuntun mereka di jalan, dan pada waktu malam dalam tiang api untuk menerangi mereka, sehingga mereka dapat berjalan siang dan malam. Dengan tidak beralih tiang awan itu tetap ada pada siang hari dan tiang api pada waktu malam di depan bangsa itu." (Keluaran 13:21-22)

Ketetapan tentang anak sulung cukup menarik untuk ditelaah, karena terbukti ketetapan itu terus dilakukan hingga pada saat kelahiran Yesus. Yesus dipersembahkan kepada Allah sebagai anak sulung. Sebenarnya setelah suku Lewi ditetapkan sebagai pelayan di rumah Tuhan, maka anak sulung tidak lagi dipersembahkan sebagai pelayan di rumah Tuhan tetapi ditebus dengan harga tertentu. Dikemudian hari anak-anak sulung Israel akan mempertanyakan arti penebusan ini kepada orangtuanya, maka kesempatan itu akan digunakan para orangtua menjelaskan hukuman Allah membunuh anak sulung Mesir tetapi melindungi dan menyelamatkan anak sulung Israel, sehingga anak sulung Israel adalah milik Allah. Tugas orangtua sepanjang zaman adalah menceritakan fakta bahwa Allah mengasihi manusia. Banyak hal-hal yang mengagumkan dinyatakan bahwa bangsa Israel adalah umat pilihan-Nya. Itulah sebabnya para teolog mengemukakan pendapat bahwa tujuan Allah memilih umat pilihan-Nya adalah supaya melalui bangsa ini manusia dapat **mempercayai Allah serta mengenal-Nya sebagai Tuhan yang hidup dan bertindak melindungi dan memimpin orang percaya**. Salah satu yang sangat luar biasa adalah petunjuk arah yang diberikan Allah untuk memimpin umat Israel selama pengembaraan di padang gurun. Janji Allah ini mungkin saja tidak langsung dipercaya umat Israel termasuk Musa. Tetapi faktanya Allah menggenapi janji-Nya.

Allah memimpin umat-Nya melalui petunjuk arah perjalanan selama pengembaraan dengan menaruh tiang api pada malam hari dan tiang awan pada siang hari. Pimpinan Allah yang menghangatkan pada malam hari dan menyejukkan pada siang hari. Umat tak perlu subuk bertanya dan mencari arah selama mereka taat kepada arahan Allah. Selama 40 tahun merupakan waktu jangka panjang Allah terus memberi petunjuk arah kepada umat-Nya. Bila petunjuk arah berhenti umat-Nya berkemah dan bila bergerak maju mereka berangkat lagi. **Allah tetap setia mengarahkan umat-Nya** walaupun umat-Nya suka memberontak dan bersungut-sungut. Petunjuk arah yang diberikan Allah itu memungkinkan umat Israel bisa berjalan siang dan malam. Musa dapat melakukan tugasnya memimpin Israel keluar dari Mesir berangkat menuju negeri mereka yang sesungguhnya. Waktu yang cukup lama karena memakan waktu 40 tahun bukanlah hal yang mudah bagi umat Israel. Tetapi dalam masa sukar itu Musa melihat **janji-janji Tuhan** menjadi kenyataan. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Keluaran 14:1-31

Sabda Renungan : “Tetapi berkatalah Musa kepada bangsa itu: “Janganlah takut, berdirilah tetap dan lihatlah keselamatan dari TUHAN, yang akan diberikan-Nya hari ini kepadamu; sebab orang Mesir yang kamu lihat hari ini, tidak akan kamu lihat lagi untuk selama-lamanya. TUHAN akan berperang untuk kamu, dan kamu akan diam saja.” (Keluaran 14:13-14)

Firaun ternyata belum sepenuhnya rela mengizinkan Isarel keluar dari Mesir. Itulah sebabnya Firaun memerintahkan pasukan berkudanya untuk mengejar Israel. Pasukan kereta berkuda Mesir adalah pasukan terkuat yang sangat mudah memaksa Israel kembali lagi ke Mesir. Melihat tentara berkuda Mesir mengejar orang Israel pun terang-terangan menuduh Musa ingin membuat umat Israel terbunuh, karena di hadapan mereka terbentang laut merah. Sebenarnya ada jalan darat yang dapat mereka tempuh dan jauh lebih dekat ke negeri perjanjian. Tetapi mereka harus taat kepada petunjuk arah yang sudah ditetapkan Allah untuk mereka ikuti. Kelihatan jelas bahwa Allah sendirilah yang bertindak memimpin mereka untuk melihat karya-karya Allah dinyatakan sebelum mereka tiba di negeri perjanjian. Jadi sangat jelas bahwa Allahlah yang menuntun mereka melewati laut Teberau yang seharusnya tak perlu dilewati. Pada saat itulah firman Allah disampaikan Musa kepada orang Israel: *“Tuhanlah yang berperang untuk Israel, bila tunduk kepada Allah”*. Dalam hal ini Allah tidak memerintahkan umat-Nya untuk pasif saja tanpa berbuat apa-apa. Sebab diam yang dimaksud adalah mengoperasikan iman melalui sikap berserah kepada Allah kemudian melakukan petunjuk Allah.

Ketika Musa mengarahkan tongkatnya ke laut, maka tersedialah jalan membentang di hadapan mereka untuk dilalui. Mereka tidak boleh pasif karena harus pula melangkah tanpa ragu dan takut untuk mewujudkan iman. Jadi **Allah berperang bagi umat-Nya bila umat-Nya berjalan dengan iman atau bertindak berdasarkan iman**. Umat Israel selamat sampai ke seberang karena mereka melangkah dengan iman untuk mentaati tuntunan Allah. berbeda dengan orang Mesir yang berjalan tanpa iman, hanya sekedar ikut-ikutan dan coba-coba belaka. Akibatnya para pasukan elite Mesir harus tenggelam di laut yang termasuk bagian alam yang didewakan oleh orang Mesir. Mereka terhukum lagi sebagai bagian dari akibat dosa mereka telah banyak melakukan tindakan pembunuhan kepada orang Israel. Tetapi menyaksikan orang Mesir terhukum melalui jalan yang sama dilewati orang Israel, kembali mereka mengakui perbedaan perlakuan Allah kepada umat-Nya. Hal itu membuat Israel **“Takut akan Allah”** yang menuntun mereka sujud menyembah dan bersyukur kepada Tuhan. Allah tidak berubah sebab itu selalu terbuka bagi umat beriman menyaksikan dan mengalami keajaiban dan kebaikan Tuhan. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Keluaran 15:1-27

Sabda Renungan : firman-Nya: *“Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan apa yang benar di mata-Nya, dan memasang telingamu kepada perintah-perintah-Nya dan tetap mengikuti segala ketetapan-Nya, maka Aku tidak akan menimpakan kepadamu penyakit mana pun, yang telah Kutimpakan kepada orang Mesir; sebab Aku TUHANlah yang menyembuhkan engkau.”* (Keluaran 15:26)

Setelah berulang-ulang menyaksikan dan mengalami sendiri karya Allah untuk menolong dan menyelamatkan umat-Nya, secara spontan Musa dan umat Israel menaikkan **nyanyian dan pujian untuk memuliakan Allah**. Nyanyian kemenangan ini dikumandangkan untuk merayakan kemenangan Allah dengan peristiwa umat Israel berjalan pada jalan kering buatan Allah di laut merah. Nyanyian kemenangan ini juga adalah merupakan pernyataan syukur kepada Allah atas kesetiaan-Nya menepati janji-Nya untuk membebaskan umat-Nya. Pembebasan dari Mesir adalah sejarah karya Allah atas umat Israel yang menunjuk hal yang lebih luas yang akan terjadi jauh ke depan. Pembebasan manusia berdosa dari hukuman maut sebagai kemenangan Kristus atas iblis, itulah sebabnya dalam *Wahyu 15:3 nyanyian orang tertebus disebut “Nyanyian Musa”*. Tetapi umat Israel tidak boleh terlena dalam kemenangan, karena mereka harus taat pada petunjuk Allah. Saat tiang awan bergerak mereka pun harus melangkah. Saat tiba di Mara mereka haus dan berusaha mencari air untuk diminum. Sampai di Mara alam menyediakan air buat umat Israel tetapi rasanya pahit. Rasa pahit mungkin saja menjelaskan bahwa air itu kotor. Umat bukan berusaha untuk mengolah atau mentahirkan air malahan mereka bersungut-sungut kepada Musa. Musa pun berseru kepada Tuhan dan memberi petunjuk kepada Musa. Dengan melemparkan sepotong kayu sesuai petunjuk Tuhan air itu pun menjadi manis.

Pada saat itu Allah berjanji akan terus melindungi dan memelihara umat-Nya dari musuh dan penyakit. Tetapi janji Allah ini bersyarat. Syaratnya adalah **umat-Nya harus setia dan taat**. Itu berarti bila ada kesulitan tidak perlu bersungut-sungut tetapi segera berdoa seperti Musa. **Janji Allah ini adalah merupakan pernyataan Allah kepada umat-Nya bahwa Allah jauh lebih ingin menyembuhkan umat-Nya daripada menimpakan penyakit**. Tetapi dosa telah membuka jalan untuk umat-Nya bisa ditimpa penyakit. Jadi kapan saja umat-Nya sakit Allah selalu siap untuk menyembuhkan bila umat-Nya berdoa memohon kesembuhan kepada Allah. Tetapi ada juga penyakit sebagai hukuman yang ditimpakan Allah kepada umat yang memberontak kepada Allah. Bila hal ini yang terjadi maka yang diperlukan adalah **pertobatan tidak cukup hanya berdoa saja**. Tetapi bila Allah menghukum umat-Nya bukanlah karena benci tetapi justru karena Dia mengasihi umat-Nya. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Keluaran 16:1-36

Sabda Renungan: "Aku telah mendengar sungut-sungut orang Israel; katakanlah kepada mereka: Pada waktu senja kamu akan makan daging dan pada waktu pagi kamu akan kenyang makan roti; maka kamu akan mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu." Pada waktu petang datanglah berduyun-duyun burung puyuh yang menutupi perkemahan itu; dan pada waktu pagi terletaklah embun sekeliling perkemahan itu" (Keluaran 16:12-13)

Di Mara air pahit menjadi manis di Elim ada 12 mata air dan 70 pohon korma yang disediakan Allah untuk memenuhi kebutuhan umat-Nya. Tetapi umat-Nya harus tetap berangkat sesuai petunjuk Allah. Elim adalah tempat yang nyaman tetapi umat tidak boleh tinggal dalam kenyamanan itu. Umat melanjutkan perjalanan ke Sin, dan di Sin umat kehabisan makanan. Ketika kehabisan makanan umat bukannya berseru memohon pertolongan Allah tetapi kembali bersungut-sungut kepada Musa dan Harun. Minuman pahit bersungut-sungut ada 12 mata air diam saja. Kemudian kehabisan makanan bersungut-sungut lagi. Umat Tuhan lebih memilih mati kenyang menjadi budak di Mesir, dari pada mati kelaparan walaupun menjadi orang merdeka di pengembaraan. Bagi umat Israel arti pentingnya kemerdekaan sepertinya sangat rendah hingga bisa dikalahkan oleh makanan. Tetapi Allah meresponnya dengan positif sehingga memberi daging pada petang hari dan manna atau roti yang turun dari langit pada pagi hari. Salah satu tujuan Allah tidak membawa Israel langsung ke Kanaan menjadi sangat jelas. **Allah mengizinkan umat-Nya memasuki kondisi pemrosesan** agar siap memasuki Kanaan. Pengaruh Kanaan jauh lebih buruk daripada pengaruh Mesir dan di Kanaan umat Israel harus menghadapi peperangan demi peperangan.

Manna adalah makanan yang disediakan Allah yang menjadi makanan pokok Israel selama 40 tahun pengembaraan. Manna adalah fakta yang sangat mengagumkan sebagai suatu karya Allah yang sempurna untuk memenuhi kebutuhan umat-Nya. Manna yang hanya boleh diambil sesuai kebutuhan adalah merupakan cara Allah memproses umat-Nya agar mempercayai Allah secara total, tidak boleh ada sedikit pun keraguan. Mengenai Manna atau roti yang turun dari surga ini dilengkapi dengan aturan yang jelas dan harus ditaati. Allah mencoba umat-Nya dalam arti melatih umat-Nya untuk terbiasa mentaati aturan atau hukuman Allah sebelum hukum taurat diberikan sebagai aturan hidup bernegara bagi umat-Nya. Mengenai persiapan hari sabat sebagai hari untuk beristirahat dihubungkan juga dengan sikap dalam menghimpun manna karena hari ke-7 atau sabat mereka tak boleh bekerja dan manna pun tidak turun. Allah tetap mengarahkan umat-Nya agar tidak semua energinya dipakai hanya untuk hal-hal jasmaniah belaka yang berdampak pada pengabaian terhadap hal-hal yang rohani. Sebab **kehidupan jasmaniah dan rohaniah haruslah dibangun secara seimbang.** (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Keluaran 17-18

Sabda Renungan : "Lalu Yosua melakukan seperti yang dikatakan Musa kepadanya dan berperang melawan orang Amalek; tetapi Musa, Harun dan Hur telah naik ke puncak bukit. Dan terjadilah, apabila Musa mengangkat tangannya, lebih kuatlah Israel, tetapi apabila ia menurunkan tangannya, lebih kuatlah Amalek." (Keluaran 17:10-11)

Dari Sin petunjuk arah mengarahkan umat Israel bergerak menuju Rafidim. **Ada 3 peristiwa penting** terjadi di Rafidim, yaitu :

Peristiwa pertama adalah umat Israel kehabisan air, sehingga kebiasaan bersungut-sungut kembali dilakukan oleh umat yang tidak mau belajar dari kesalahan yang sudah mereka lakukan sebelumnya. Sekarang persungutan disertai dengan tindakan ingin melempari Musa dan Harun karena dianggap salah membawa mereka keluar dari Mesir. Tentu saja Musa sangat marah tetapi bila dia memarahi umat, hal itu membahayakan dirinya. Musa memilih untuk **berdoa** dan Tuhan pun mengabulkan doanya. Sesuai petunjuk Allah Musa memukul gunung batu sehingga mengeluarkan air untuk memenuhi kebutuhan umat-Nya.

Peristiwa kedua adalah umat Israel diserang oleh orang Amalek sehingga peperangan tidak bisa dihindari. Ini merupakan perang pertama bagi orang Israel. Bila orang Israel mampu mengalahkan Amalek tentu bukan karena kemampuan berperang Israel melainkan adalah merupakan penggenapan janji-Nya yang akan berperang untuk umat-Nya. Umat-Nya cukup diam saja tetapi diam aktif artinya umat-Nya hanya melakukan tindakan sesuai petunjuk Allah. Yosua bertindak sebagai pemimpin perang sesuai petunjuk Allah, sedangkan Musa, Harun dan Hur harus tetap berada di atas bukit Horeb mengangkat tangan kepada Allah. Mengangkat tangan ini adalah merupakan sikap hidup berdoa dan berserah kepada Allah. Peristiwa ini cukup kuat dan tegas menyatakan kebenaran **ora et labora atau berdoa dan berusaha**. Jadi diam bukanlah pasif melainkan berhenti mengandalkan kekuatan dan kemampuan manusiawi. Kemunculan Yosua adalah merupakan cara Allah memunculkan dan mempersiapkan generasi yang akan melanjutkan kepemimpinan Musa.

Peristiwa ketiga adalah kunjungan Yitro dan membawa Zipora kepada Musa. Yitro adalah seorang yang sangat peduli kepada kesejahteraan anaknya. Dia memperhatikan kesibukan menantunya telah menyita waktu dan perhatiannya yang seluruhnya untuk tugas dan pelayanan. Waktu untuk keluarga hampir tidak ada. Yitro cukup terganggu melihat keadaan ini sehingga dia sengaja memberi nasehat penting kepada Musa. Yitro mengakui kuasa dan kebaikan Allah memakai dan menyertai Musa tetapi Musa tidak harus bekerja sendiri. Musa harus membagi dan mempercayakan tugas kepada orang-orang yang cakap dan takut kepada Allah. Nasehat Yitro kepada Musa berlaku terus dalam kepemimpinan. Musa melakukan langsung nasehat mertuanya dan dampaknya cukup efektif dan efisien serta meringankan beban Musa. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.00 WIB Di Ruang Laboratorium lantai 1
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Minggu ke - 1 Setelah Ibadah Raya)
- * **IBADAH DMBI** (Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB)
- * **IBADAH GWC** (Setiap Sabtu ke II - Pkl. 18.00 WIB)

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja. Untuk **bimbingan Pra Baptisan** dilaksanakan secara online menggunakan Media ZOOM. Untuk pelaksanaan Baptisan diinfokan segera.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website www.gbi-ka.org dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Jumat)

* **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN FEBRUARI

Lie Kioe Tjai	01	Ovlan Panditha	17
Sugiharto	01	Marina Pratiwi	17
Lim Ping Koen	01	Rendi	18
Monika Wijaya	02	Erik Yariosa Setiawan	19
Sanusi Sjaifudin	02	Leni Wiranata	20
Sumarti	02	EHenri Katrin	20
Merry	02	Rohana L Nasir	20
Amrin Sihombing	02	Kezia Magdalena Halim	20
Herman Gunawan	02	Irawati	21
Feri	03	Johanna Zakaria	21
Juki	04	Glen Daniel S	21
Gaharudin	05	Cleorado Cornelius F	22
Michael G. Sugihartono	06	Mulyati Amah Bwee	23
Richie	07	Narih	23
Mu Lan Jhin	07	Joni S	25
Herni Offani	07	Vina Natalia S	26
Oey Acen	09	Hendri Hermawan	26
Bartholomeus L. Silueta	10	Sufong	26
Jonathan Kwee Tjin Tjin	10	Susi Lowati	27
Feneyzia SC Liow	12	Ruth Tan Yefryda	27
Hendra Widjaya	13	Sunardi	28
Rini	13	Monica	28
Sandy Mulyo	14	Ricky Febriyanto	26
Patrick Antonius Tjen	15		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Pdp. Don Filianto	09		
Winda Oktania	10		
Grace layanto	10		
Yudi Pramono K	13		
Johanes Sulianto	14		
Demis	16		
Lim Cynthiawati	20		
A w i	21		
Pdt. M. Tampubolon	25		



**PISANG GORENG
KRENYES OKI!**
manis di dalam renyah di luar

MENU

MANGGA DUA

@Alfamart Mangga Dua Dalam
Jalan Mangga 2 Dalam No 101
C3-C4, Jakarta Pusat



**Pisang Goreng
Wijen**
Rp. 22.000



**Ubi Goreng
Wijen**
Rp. 20.000



**Pisang & Ubi Goreng
Wijen**
Rp. 22.000



**Pisang Goreng Wijen
1/2 Matang**
Rp. 22.000



GO FOOD
POWERED BY GO-JEK

@pisanggorengkrenyesok_mangga2



RESEP "TURUN TEMURUN"

keripik singkong
250gr
25k



soto ayam
(kuah santan)
20k



nasi ayam hainam
25k



nasi tim ayam
25k



gohiong
babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum
20k



bubur jali
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya

Promo
Rp. 12.500,-
per botol
**Beli 4
Gratis 1**

Fruits Story



Minuman Sehat
untuk Semua Keluarga



Tanpa Bahan Pengawet,
Simpan di Freezer
apabila tidak segera
diminum

Pesan hubungi :

Ahlin - **0878 7517 2790**

Baby - **0812 9848 3265**

Tersedia Ukuran : 125 ml

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: +62 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

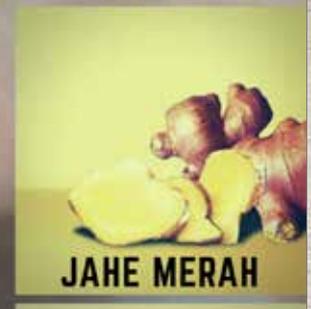
Tersedia 2 pilihan**
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

** Tanpa Bahan Pengawet
* Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan*

CONTACT PERSON
Rachmet - 08138583208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

27,5 k / 1 PACK

50 k / 2 PACK



Rasa Keju Asin Manis

REDMI NOTE 11 AI QUAN CAMERA

📞 085885668145 (Sandy)

Tidak digoreng
Tanpa MSG
Tanpa pengawet



25 k/1 pack
45 k/2 pack

KERIPIK TEMPE SEHAT

📞 085885668145 (Sandy)



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
Ny. Oey King Ouw
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni

(082199610130)





Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewasa

Warna : Hitam dan putih

Barang
Import
Rp. 115.000

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng!

Dengan 18 ventilasi udara kepada jadi tetap sejuk.

Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

Contact Person
WA : 0878 8232 1960
NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

Leonardo. 0812-87714764

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

The Year Of Spiritual Health
Tahun Kesehatan Rohani



www.gbi-ka.org